



POS

Prosedur Operasional Standar



Sarasehan Literasi Sekolah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latar Belakang

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dicanangkan untuk mengawal implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Agar berjalan sukses, pelaksanaan GLS melibatkan pemangku literasi di luar sekolah, antara lain pegiat literasi, komunitas literasi, pengelola Taman Bacaan Masyarakat, tokoh masyarakat, akademisi, dan dunia usaha. Sarasehan Literasi Sekolah diselenggarakan untuk memfasilitasi interaksi dan dialog di antara para pemangku literasi tersebut.



Sasaran Kegiatan



Warga sekolah,
yaitu siswa,
kepala sekolah,
pendidik, dan
tenaga kependidikan
di sekolah.



Orang tua siswa.



Pegiat dan
komunitas literasi
yang bersinergi
dengan sekolah dalam
mengembangkan
kegiatan literasi.



Kalangan dunia usaha
dan industri yang
terkait dengan kegiatan
literasi sekolah.




Akademisi




Kalangan media cetak
dan elektronik.


Tujuan Kegiatan




Mewadahi pertemuan pakar, pegiat, dan praktisi literasi untuk berbagi inspirasi, gagasan, pengalaman, dan keahlian terkait praktik literasi di sekolah, serta untuk merenungkan dan mengevaluasi kegiatan literasi di sekolah yang sedang berjalan.




Memediasi kolaborasi dan kerja sama pakar dan pegiat literasi agar program literasi sekolah dapat diimplementasikan melalui partisipasi publik secara luas dan efektif.



Menyosialisasikan serta mempromosikan program dan kegiatan Satuan Tugas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Kemendikbud.



Meningkatkan kapasitas pegiat literasi sekolah, masyarakat, serta siswa melalui kegiatan unjuk karya, pelatihan literasi, dan menghidupkan buku.



Mengangkat figur teladan literasi serta praktik baik literasi dari lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai sumber inspirasi bagi sekolah.

Kegiatan Tetap



Dialog Literasi

Pakar, pegiat, dan praktisi literasi sekolah membahas sebuah topik literasi dengan dipandu oleh seorang moderator. Tema pada dialog literasi disesuaikan dengan event penting pada bulan pelaksanaan Sarasehan.

Partisipan: Satu pemandu acara, warga sekolah, pakar, pegiat, praktisi literasi, dan masyarakat umum.



Unjuk Karya Literasi

Seorang atau sekelompok siswa mempresentasikan (atau memeragakan) karyanya (tertulis atau multimodal).

Setelah kegiatan presentasi, moderator memandu tanya-jawab tentang proses kreatif di balik penciptaan karya tersebut.

Partisipan: Satu moderator, narasumber siswa, warga sekolah, pakar, pegiat, praktisi literasi, dan masyarakat umum.



Pelatihan Literasi

Pelatihan Literasi menghadirkan narasumber yang memberikan pelatihan berupa keterampilan literasi (menulis, membaca, membuat film pendek, dll).

Partisipan: Satu moderator, narasumber, warga sekolah, pakar, pegiat, praktisi literasi, dan masyarakat umum.

Kegiatan Pilihan

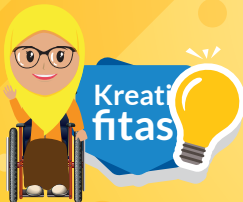
Kegiatan pilihan adalah kegiatan pendamping dari Kegiatan Tetap yang dapat dipilih oleh penyelenggara Sarasehan. Penyelenggara dapat memilih 2 atau lebih kegiatan tambahan yang disesuaikan dengan waktu pelaksanaan.



Bincang Literasi

Beberapa narasumber mendiskusikan satu tema spesifik literasi (diskusi panel).

Partisipan: Satu moderator, dua atau lebih narasumber, warga sekolah, pakar, pegiat, praktisi literasi, dan masyarakat umum.



Berbagi Proses Kreatif

Seorang pegiat/praktisi membagi proses kreatifnya dalam berkarya atau mengimplementasikan kegiatan literasi di sekolah.

Partisipan: Satu moderator, satu narasumber, pakar, pegiat, praktisi literasi, dan masyarakat umum.



Bedah/Peluncuran Buku

Kegiatan ini memfasilitasi peluncuran dan diskusi buku yang terkait dengan tema literasi.

Partisipan: Satu moderator, penulis buku yang dibedah, warga sekolah, pakar, pegiat, praktisi literasi, dan masyarakat umum.



Inspirasi Literasi

Pemutaran film yang menampilkan praktik baik literasi sekolah di daerah. Pemutaran film ditindaklanjuti dengan paparan dan tanya-jawab tentang praktik baik literasi yang telah ditayangkan, serta proses kreatif di balik pembuatan film.

Partisipan: Satu moderator, presenter (pegiat/praktisi literasi sekolah yang filmnya ditayangkan), warga sekolah, pakar, pegiat, praktisi literasi, dan masyarakat umum.



Bincang Tokoh

Acara ini menampilkan tokoh inspiratif yang berbagi proses pembelajaran kehidupannya terkait literasi.

Partisipan: Satu moderator, satu figur teladan, warga sekolah, pakar, pegiat, praktisi literasi, dan masyarakat umum.



Menghidupkan Buku

Pada kegiatan ini, tokoh dan cerita dalam buku dihidupkan melalui penampilan peserta, misalnya *stand up comedy*, drama, musikalisasi puisi, atau membacakan nyaring (*read aloud*).

Partisipan: Satu pembawa acara dan peserta.



Waktu

Diselenggarakan secara berkala (bulanan, dua bulanan, atau tiga bulanan). Acara berlangsung selama satu hari dari pagi sampai sore.



Lokasi

Diselenggarakan di tempat yang representatif untuk kegiatan yang dapat menampung banyak orang dan kondusif bagi kegiatan dialogis. Lokasinya strategis sehingga mudah dijangkau masyarakat luas. Acara dapat digelar di dalam gedung pertemuan, aula sekolah, atau area luar ruangan yang kondusif.



Publikasi

Dipublikasikan melalui beragam media massa yang terjangkau, efektif, dan efisien, misalnya media sosial, spanduk, dan media cetak.



Alokasi Pembiayaan

1. Honor narasumber dan moderator
2. Konsumsi (kudapan/makan siang)
3. Honor panitia
4. Media promosi (spanduk, *standing banner*, dll)
5. Kesekretariatan (ATK, fotokopi, dll)
6. Dokumentasi (foto, video)

Rancangan Kegiatan

Kegiatan dirancang dengan melibatkan semua komponen berkegiatan literasi, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berikut ini contoh rancangan kegiatan Sarasehan Literasi Sekolah:

Waktu	Kegiatan
08.00 – 08.30	Registrasi peserta
08.30 – 09.00	Pembukaan
09.00 – 11.00	Dialog Literasi “Kegiatan Literasi yang Menyenangkan” Pemandu acara: Katman
11.00 – 12.00	Inspirasi Literasi Pemutaran video dan presentasi kegiatan literasi di SDN Rorotan 05 Cilincing, Jakarta Utara Moderator: Sofie Dewayani
12.00 – 13.30	Rehat
13.30 – 14.30	Unjuk Karya Literasi Narasumber: Siswa dan guru SDN Rorotan 05 Cilincing, Jakarta Utara Pemandu: Sofie Dewayani
14.30 – 15.30	Pelatihan Pembuatan Video Pendek Narasumber: Aryaindra, Sutradara film animasi “Adit dan Sopo Jarwo” Moderator: Roosie Setiawan
15.30 – 17.00	Dialog Literasi “Penguatan Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar yang Menyenangkan” Pemandu acara: Wien Muldian

* Susunan Acara Sarasehan Literasi Sekolah #2 yang diadakan Satgas GLS di Jakarta, 16 September 2017.

Dukungan Lembaga Mitra



Penyediaan konsumsi kegiatan (kudapan dan atau makan siang).



Pemberian cendera mata untuk narasumber berupa buku atau yang lain.



Penyediaan ruang acara.



Penyediaan penggantian biaya transport dan honor narasumber/moderator/undangan.



Penyediaan buku untuk didistribusikan secara gratis kepada peserta.

Imbal Balik Untuk Mitra



Pemasangan banner pada lokasi kegiatan atau logo pada spanduk kegiatan.



Meja untuk menjual buku yang diluncurkan.



Media cetak dan daring.



Hal lain yang disepakati dengan panitia.

Penutup

Sarasehan Literasi Sekolah merupakan kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan literasi. Semua peserta memiliki kesempatan untuk membagi pengalamannya dalam menjalankan dan mengikuti program literasi. Melalui kegiatan ini, semua peserta dapat menjalin komunikasi dan menindaklanjutinya melalui kegiatan kolaborasi literasi.



GERAKAN LITERASI SEKOLAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA



Sekretariat Ditjen Dikdasmen
Kompleks Kemendikbud
Gedung E lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan,
Jakarta 10270



: 021-5725613



: literasi.sekolah@kemdikbud.go.id



: dikdasmen.kemdikbud.go.id



: Gerakan Literasi Sekolah



: Satgas GLS